BAB 7

PENUTUP

7. 1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan dismenorrhea dengan prestasi belajar pada remaja putri SMA Negeri 1 Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kejadian dismenorrhea lebih banyak terdapat di kelas X dibandingkan kelas XI
2. Responden di kelas X maupun di kelas XI lebih banyak mengalami dismenorrhea ringan, kemudian dismenorrhea sedang dan dismenorrhea berat.
3. Responden di kelas X maupun kelas XI yang mengalami dismenorrhea tetap memiliki prestasi belajar baik.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan ($p>0.05$) antara dismenorrhea dengan prestasi belajar pada remaja putri SMA Negeri 1 Padang.

7. 2 Saran

Berdasarkandarihasilpenelitianyang telahdilakukan, penelitiinginmemberikan saran sebagaiberikut :

1. Bagi SMA Negeri 1 Padang

   Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat memeberikan penyuluhan kepada siswa perempuan tentang masalah kesehatan reproduksi khususnya dismenorrhea Sebaiknya siswa perempuan diberikan pengetahuan tentang tanda,

gejala dan penyebab dismenorrhea serta dampak/pengaruh dismenorrhea terhadap aktivitas fisik maupun aktivitas belajar.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas Ulak Karang ikut serta memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang dismenorrhea khususnya dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa perempuan mengenai tanda, gejala dan penyebab dismenorrhea serta dampak/pengaruh dismenorrhea terhadap aktivitas fisik maupun aktivitas belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti variabel yang tidak diteliti, seperti faktor penyebab lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA